

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PTK yang dikenal dengan nama Classroom Action Reserch merupakan suatu model penelitian yang dikembangkan di kelas. Secara etimologis, ada tiga istilah yang berhubungan dengan penelitian tindakan kelas (PTK), yakni penelitian, tindakan, dan kelas. Pertama, penelitian adalah suatu proses pemecahan masalah yang dilakukan secara sistematis. Kedua, tindakan adalah perlakuan tertentu yang dilakukan oleh peneliti yakni guru. Ketiga, kelas menunjukkan pada tempat proses pembelajaran berlangsung. Maka dapat diartikan bahwa PTK adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut. Tujuan utama PTK adalah peningkatan kualitas proses dan hasil belajar. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru biologi di sekolah tersebut yang dilakukan pada bulan februari 2014 diketahui bahwa rasa ingin tahu siswa terhadap materi-materi biologi masih rendah. Siswa terlihat malas ketika ditugaskan membaca buku teks biologi oleh guru saat pembelajaran berlangsung. Dari permasalahan ini terlihat bahwa motivasi siswa dalam belajar biologi masih rendah. Permasalahan mengenai rendahnya pemahaman dan minat serta hasil belajar siswa tidak terlepas dari cara mengajar guru. Meskipun guru telah mengajar sesuai materi dan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, tetapi proses pembelajaran lebih banyak memindahkan fakta, konsep dan prinsip biologi melalui ceramah dan tanya jawab. Sehingga cara belajar siswa hanya diarahkan untuk menghafal konsep tanpa mencari dan membangun konsep dari guru ke siswa. Siswa kurang dilibatkan untuk menggali informasi tentang konsep-konsep biologi, sehingga banyak siswa yang beranggapan bahwa materi biologi sulit untuk dipahami dan mudah lupa terhadap materi setelah selesai pelajaran biologi.

Hal ini disebabkan banyaknya jumlah pokok bahasan yang harus diajarkan sedangkan waktu yang tersedia terbatas sehingga guru cenderung memberikan materi saja tanpa berusaha membangkitkan minat belajar siswa. Dalam proses belajar mengajar di SMA Nusantara Lubuk Pakam, guru menggunakan metode konvensional, yang hanya menekankan siswa rajin menghafal, memahami tanpa peduli bagaimana cara agar siswa dapat memahami suatu permasalahan dengan baik dan menyenangkan untuk dipelajari sehingga pembelajaran biologi terkesan membosankan, kurang menantang dan membuat siswa tidak menyukai pelajaran biologi. Nilai yang diperoleh siswa rata-rata 60, sedangkan nilai standar ketuntasan pelajaran biologi sebesar 70. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa nilai biologi yang diperoleh siswa belum mencapai standar ketuntasan. Maka dari itu peneliti ingin meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode Know-Want-Learn pada sub materi pokok sistem ekskresi pada manusia. Know-Want-Learn merupakan kepanjangan dari *know* yang berarti mengetahui, *want* yang berarti ingin, dan *learn* yang berarti belajar. Know-Want-Learn adalah sebuah strategi yang terintegrasi untuk menarik siswa dalam telaah pembelajaran aktif. Metode ini dimulai dengan apa yang diketahui (*know*) siswa tentang topik yang akan dipelajari, kemudian maju ke arah apa yang ingin (*want*) diketahui oleh para siswa setelah mereka memunculkan pertanyaan-pertanyaan tentang topik yang dipelajari, dan menghasilkan sebuah catatan tentang apa yang dipelajari (*learn*) oleh para siswa sebagai hasil dari keterlibatan mereka dalam strategi Know-Want-Learn. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, penulis ingin mengetahui apakah model pembelajaran strategi Know-Want-Learn yang diajarkan kepada siswa mampu meningkatkan hasil belajar siswa ke arah yang lebih baik. Oleh sebab itu penulis melakukan suatu penelitian dengan menetapkan judul : Penerapan Model Pembelajaran Know-Want-Learn (*Mengetahui-Ingin-Belajar*) Sebagai Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Sub Materi Sistem Ekskresi Pada Manusia di Kelas XI IPA SMA Nusantara Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2013-2014

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah yang relevan dengan penelitian ini, yaitu :

1. Hasil belajar Biologi kelas XI IPA SMA Nusantara Lubuk Pakam masih rendah yaitu 60.
2. Kesulitan siswa dalam memahami konsep yang terbentuk pada ketidakpahaman terhadap materi yang disampaikan sehingga siswa cenderung pasif dalam pelaksanaan proses belajar mengajar
3. Rendahnya aktivitas belajar siswa dalam proses belajar mengajar
4. Penerapan pembelajaran yang inovatif masih jarang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
5. Model pembelajaran yang dilakukan hanya bersifat konvensional yang mengakibatkan terjadinya pembelajaran satu arah.
6. Kurangnya pengkombinasian metode pembelajaran yang mungkin dapat meningkatkan hasil belajar.

1.3 Analisis Masalah

Setelah memperoleh permasalahan melalui proses identifikasi, maka hasil belajar biologi kelas XI IPA SMA Nusantara Lubuk Pakam harus mencapai standar ketuntasan yaitu 70. Metode yang digunakan yaitu metode Know-Want-Learn (KWL).

1.4 Fokus Masalah

1. Model yang digunakan dalam pembelajaran Biologi menggunakan model pembelajaran Know-Want-Learn (*Mengetahui-Ingin-Belajar*)
2. Materi pokok yang diambil peneliti yaitu Sistem Ekskresi Pada Manusia.
3. Variabel yang diamati yaitu hasil belajar siswa.
4. Subyek penelitian adalah siswa kelas XI IPA 1 SMA Nusantara Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2013/2014.

1.5 Alternatif Pemecahan Masalah

Metode alternatif yang digunakan yaitu metode Know-Want-Learn (KWL). KWL diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan aktivitas belajar siswa dalam proses belajar mengajar.

1.6 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu: Apakah Penerapan Model Pembelajaran Know-Want-Learn pada sub materi Sistem Ekskresi pada Manusia di kelas XI IPA SMA Nusantara Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2013/2014 dapat meningkatkan hasil belajar ?

1.7 Tujuan Penelitian

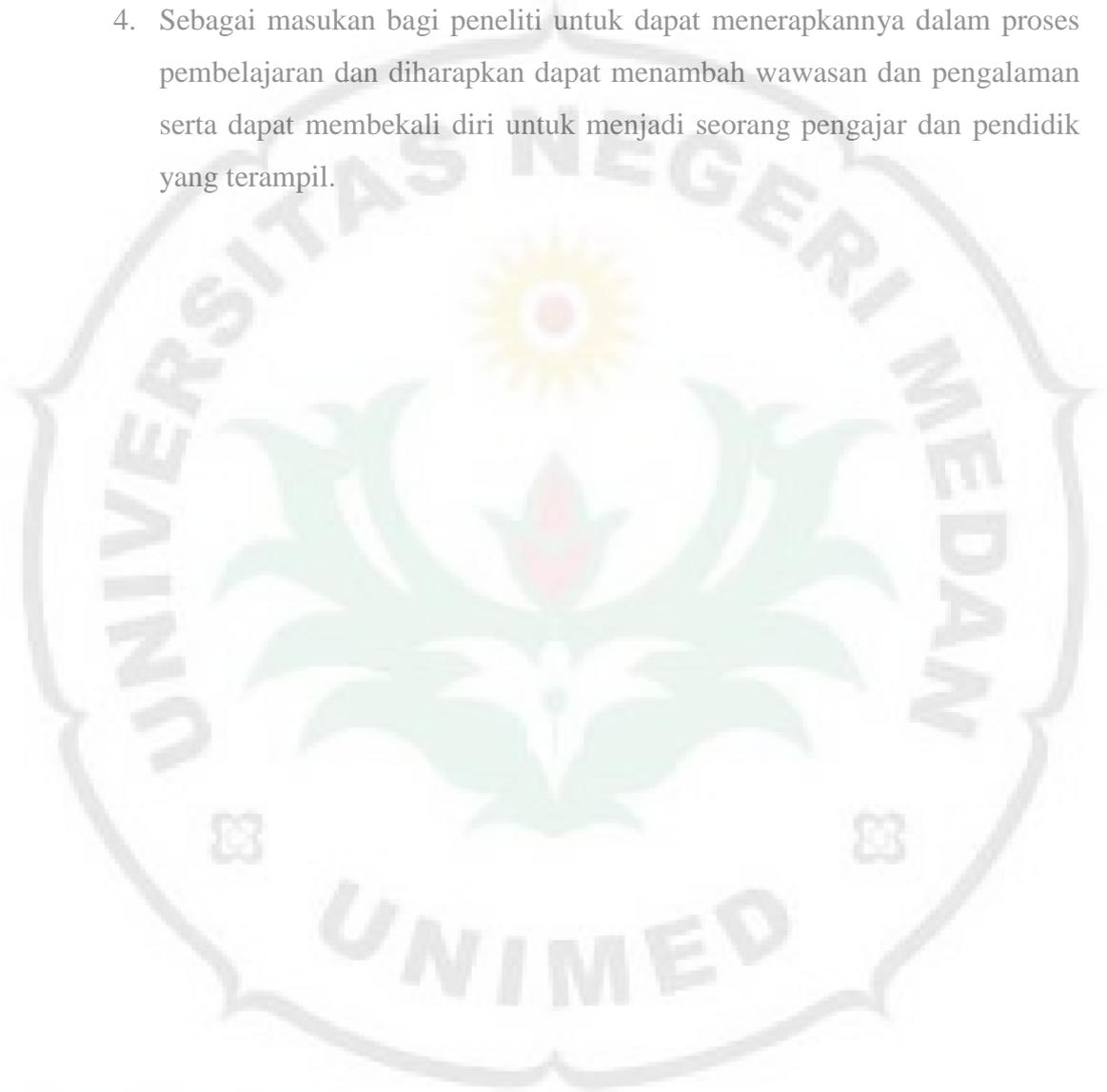
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran Know-Want-Learn (*Mengetahui-Ingin-Belajar*) terhadap hasil belajar siswa pada sub materi Sistem Ekskresi Pada Manusia di kelas XI IPA SMA Nusantara Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2013-2014.

1.8 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain :

1. Sebagai motivator agar siswa termotifasi dan terus aktif selama proses belajar mengajar berlangsung, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar serta dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru khususnya guru biologi dalam meningkatkan hasil belajar.
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam menggunakan model pengajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan.

4. Sebagai masukan bagi peneliti untuk dapat menerapkannya dalam proses pembelajaran dan diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman serta dapat membekali diri untuk menjadi seorang pengajar dan pendidik yang terampil.



THE
Character Building
UNIVERSITY